

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga–lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga–lembaga pemerintahan<sup>1</sup>. Tujuan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga atau masyarakat<sup>2</sup>.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), Cet. Ke–12, h. 33.

<sup>2</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 46.

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

Bentuk penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, melukiskan dan mengungkapkan sebuah ide, pemikiran secara apa adanya<sup>4</sup>. Pendapat ini sejalan dengan pemikiran Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala dan keadaan<sup>5</sup>. Sehingga jenis penelitian deskriptif ini dipergunakan untuk menggambarkan, melukiskan dan mengungkapkan aktivitas yang terjadi pada Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al–Amanah dalam mencetak Dai Huffazh di Kota Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al–Amanah, Jalan A. Yani Kilometer 4,5. Gang Amanah RT 35 RW 2 Nomor 24 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Menurut Spradley (1979) subjek penelitian merupakan sumber informasi.<sup>6</sup> Sanafiah faisal di dalam bukunya *Format–Format Penelitian Sosial*, menjelaskan

---

<sup>4</sup>H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, h. 63.

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), Cet. 11, h. 186.

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188.

istilah Subjek Penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah yang meliputi Pimpinan Pondok, para ustadz, dan santri-santri pondok yang berjumlah 43 orang.

## 2. Objek

Objek penelitian merupakan variabel penelitian, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Aktivitas Pondok Pesantren Tahfizh yang teraplikasi lewat kegiatan ustadz dan mahasiswa (Santri) yang di tinggal di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah tersebut.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran

---

<sup>7</sup>Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), h. 109.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

tentang suatu keadaan atau persoalan<sup>9</sup>. Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya<sup>10</sup>. Data primer yaitu data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang di teliti yaitu Aktivitas Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al–Amanah dalam mencetak Dai Huffazh yang meliputi:

- 1) Aktivitas Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al–Amanah dalam mencetak Dai Huffazh.
- 2) Metode yang diterapkan untuk mencetak para mahasiswa (Santri) menjadi Dai Huffazh.

b. Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen–dokumen, misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah<sup>11</sup> ataupun sejarah suatu tempat.

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa Sejarah berdirinya, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al–Amanah di Kota Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

---

<sup>9</sup> J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 16.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 20.

<sup>11</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 85.

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>12</sup> Sumber data yang dimaksud adalah:

- a) Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>13</sup> Jadi responden dalam penelitian ini yaitu pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah, para ustadz dan para santri.
- b) Informan, yaitu warga masyarakat yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah.
- c) Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip yang memuat dalam penelitian ini yang berasal dari Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi awal dilakukan untuk menggali data awal sebagai dasar perumusan latar belakang penelitian ini.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Yang menjadi sasaran wawancara penelitian ini adalah Pimpinan

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h. 91.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*,h.102

Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah, para ustadz, dan mahasiswa-mahasiswa yang tinggal di pondok tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal berkaitan dengan penelitian ini, yakni berupa arsip, catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut.

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing* data, yaitu melakukan penyaringan terhadap data yang telah terkumpul, agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. *Skoring*, yaitu memberikan penilaian terhadap jawaban responden yang telah diperiksa. Skoring disini dalam bentuk kata-kata.
- d. *Coding*, yaitu mengklasifikasi jawaban responden dengan memberikan kode tertentu pada setiap alternatif jawaban.
- e. Klasifikasi data, yaitu melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenis dan masing-masing.

- f. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah tersajikan, mencatat, dan menafsirkan serta menghubungkan data yang diperoleh dengan fenomena lain, sehingga memudahkan untuk dipahami.

## 2. Analisis Data

Data–data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara “Deskriptif Kualitatif”, selanjutnya dianalisis secara Deskriptif Interpretatif”, yaitu memberikan penafsiran terhadap data–data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada ketua jurusan sekaligus minta persetujuan judul.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Penyusunan instrumen pengumpulan data.
- c. Memohon surat perintah riset atau penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
  - b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan penulisan dokumen–dokumen.
  - c. Mengolah dan melakukan analisis dan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
  - c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa pada sidang munaqasah skripsi di hadapan penguji.